

BAB III

METODE PENELITIAN

Untuk memperoleh data dan memperjelas arah serta mempermudah pencapaian tujuan penelitian yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi yang berjudul Konsep Pendidikan Aqidah Perspektif Abdurrahman An-Nahlawi dalam kitab Ushulu At-Tarbiyah Al-Islamiyah Wa Asalibuha Fi Al-Baiti Wa Al-Madrasati Wa Al-Mujtama'i, perlu adanya metode yang harus dilakukan agar hasilnya dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

Metode penelitian secara umum dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Menurut pendapat lain, metode penelitian dapat diartikan sebagai usaha seseorang yang dilakukan sistematis mengikuti aturan-aturan guna menjawab permasalahan yang hendak diteliti.²

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian kepustakaan. Untuk itu, penulis menggunakan metode *Library Research* atau sistem penelitian kepustakaan.³ Tulisan ini bersifat kepustakaan atau *Library Research* yaitu penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan literatur kepustakaan, baik berupa buku, catatan, maupun laporan hasil penelitian dari penelitian terdahulu.⁴

Studi kepustakaan merupakan kegiatan yang diwajibkan dalam penelitian akademik yang tujuan utamanya adalah mengembangkan aspek teoritis maupun aspek manfaat praktis. Untuk itu penulis mencari bahan atau literatur yang dapat dipertanggung jawabkan berkaitan dengan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini. Bahan-bahan literatur ada yang berasal dari

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, Alfabeta, Bandung, 2006, hlm. 3.

² Sukardi, *Metodologi Penulisan Pendidikan dan Praktiknya*, Bumi Aksara, Jakarta, 2003, hlm. 19.

³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset*, ANDI, Yogyakarta, 2002, hlm. 9.

⁴ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Bumi Aksara, Jakarta, 2004, hlm. 5.

berbagai sumber yang diperoleh dari buku dari berbagai tokoh yang dibutuhkan dalam penulisan ini.

Dalam penulisan ini, penulisan mengkaji dari berbagai sumber baik dokumen atau sumber-sumber tertulis lainnya seperti buku-buku, majalah dan artikel. Penulis mencari data-data dengan menelusuri dari buku-buku dan sejumlah tulisan perpustakaan dan menelaahnya dengan metode pendekatan tertentu. Dalam hal ini penulis berusaha untuk mengkaji kitab yang berjudul Konsep Pendidikan Aqidah Perspektif Abdurrahman An-Nahlawi Dalam Kitab Ushulu At-Tarbiyah Al-Islamiyah Wa Asalibuha Fi Al-Baiti Wa Al-Madrasati Wa Al-Mujtama'i.

Penulis menggunakan metode kualitatif yaitu penelitian yang tidak mengadakan perhitungan, penelitian yang alamiah (inkuiri naturalistik), etnografi, interaksionis simbolik, perspektif ke dalam, etnometodologi, fenomenologis, studi kasus, interpretatif, ekologis, deskriptif.⁵ Menurut Lincoln dan Guba metode kualitatif mempunyai 10 ciri yaitu:

1. Latar alamiah karena ontologi alamiah menghendaki adanya kenyataan-kenyataan sebagai keutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konteksnya.
2. Manusia sebagai alat (Instrumen) atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.
3. Metode kualitatif melalui pengamatan, wawancara atau penelaah dokumen.
4. Analisis data secara induktif. Analisis ini digunakan karena ada beberapa alasan salah satunya proses induktif lebih dapat menemukan kenyataan-kenyataan jamak sebagai yang terdapat dalam data.
5. Teori dari dasar (grounded theory) karena penelitian ini lebih menghendaki arah bimbingan penyusunan teori substantif yang berasal dari data.

⁵ Laxy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2010, hlm. 3.

6. Deskriptif artinya data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka.
7. Lebih mementingkan proses dari pada hasil hal ini disebabkan oleh hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses.
8. Adanya batas yang ditentukan oleh fokus. Penelitian kualitatif menghendaki ditetapkan adanya batas dalam penelitian atas fokus yang timbul sebagai masalah dalam penelitian.
9. Desain yang bersifat sementara. Penelitian kualitatif menyusun desain yang secara terus menerus disesuaikan dengan kenyataan dilapangan.
10. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama karena penelitian kualitatif lebih menghendaki agar pengertian dan hasil interpretasi yang diperoleh dirundingkan dan disepakati oleh manusia yang dijadikan sebagai sumber data.⁶

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif Karena dengan pendekatan deskriptif kualitatif penelitian ini lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta analisa terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.⁷

Deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau.⁸ Dalam hal ini konsep pendidikan aqidah dikonsentrasikan, dipahami, dan dipaparkan dengan apa adanya.

⁶ *Ibid*, hlm. 8.

⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2004, hlm. 5.

⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2009, hlm. 54.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek darimana data diperoleh menurut sumbernya.⁹Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya.¹⁰ Untuk itu sumber utama yang digunakan penulisan dalam penelitian ini dalam kitab Ushulu At-Tarbiyah Al-Islamiah Wa Asalibuha Fi Al-Baiti Wa Al-Madrasati Wa Al-Mujtama'i karya Abdurrahman An-Nahlawi, sekaligus menjadi acuan utama penyusunan skripsi ini.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti.¹¹ Sumber sekunder ini merupakan literatur-literatur dan buku-buku pendukung yang digunakan penulis sebagai data tambahan, bahan analisis, interpretatif, dan juga sebagai bahan perbandingan. Data sekunder untuk penulisan ini diperoleh dari buku-buku untuk menyempurnakan penulisan dan penunjang dari data primer, seperti buku-buku tentang Aqidah islamiah yang pembahasannya hampir sama dengan yang akan dikaji penulis yaitu tentang konsep pendidikan Aqidah.

C. Analisis Data

Analisis Data adalah proses penyusunan data agar dapat ditafsirkan.¹² Penelitian ini pada hakikatnya berupa memahami teks atau naskah karya Abdurrahman An-Nahlawi dalam kitab Ushulu At-Tarbiyah Al-Islamiah Wa Asalibuha Fi Al-Baiti Wa Al-Madrasati Wa Al-Mujtama'i melalui

⁹ Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 2006, hlm. 129.

¹⁰ Marzuki, *Metodologi Riset (Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial)*, Ekonisia, Yogyakarta, 2005, hlm. 60.

¹¹ *Ibid*, hlm. 60.

¹² S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Tarsito, Bandung, 2002, hlm. 126.

interpretasi. Maka dari itu, metode yang tepat untuk penelitian ini adalah metode *Hermeneutik*.

Istilah *Hermeneutik* diambil dari nama Hermes. Dalam mitologi Yunani, Hermes bertugas menyampaikan dan menafsirkan pesan-pesan serta perintah dari desa kepala manusia. Secara etimologi, kata '*hermeneutik*' berasal dari bahasa Yunani *Hermenuein* yang berarti menafsirkan, karena itu kata benda "hermencia" secara harfiah dapat diartikan sebagai "penafsiran" atau interpretasi.¹³

Adapun teknik analisis yang diterapkan untuk menerapkan metode ini adalah: (1) Teks diperlukan sebagai sesuatu yang mandiri, tidak terikat oleh pengarangnya, waktu penciptanya dan kointeks kebudayaan pengarang maupun kebudayaan yang berkembang ditempat dan waktu teks tersebut diciptakan. Dalam hal ini menjadi pusat perhatian adalah bahasa yang ditulis dalam teks. (2) melakukan interaksi dengan teks sehingga terjadi asosiasi antara penelitian dengan dunia teks, dunia peneliti sendiri atau penciptaan dunia baru. Proses ini disebut dengan proses asosiasi. (3) proses interpretasi. Dalam situasi ini, peneliti mencoba mengerti arti yang tersembunyi dari teks. Pada saat itu pula, peneliti melibatkan wawasan sehingga dimungkinkan mendapat penafsiran baru.¹⁴

Selain itu, disini peneliti juga menggunakan metode deduktif, induktif dan reflektif untuk menganalisa data-data yang ada. Deduktif merupakan proses pengambilan kesimpulan sebagai akibat dari alasan-alasan yang diajukan berdasarkan hasil analisis data.¹⁵ Sedangkan pendekatan induktif yaitu cara berfikir yang berpijak dari fakta-fakta khusus, peristiwa-peristiwa konkrit, kemudian dari padanya disusun generalisasi yang mempunyai sifat umum. Adapun metode reflektif digunakan untuk memilih antara konsep yang satu dengan yang lainnya.¹⁶

¹³ E. Sumaryono, *Hermeneutik sebuah metode filsafah*, Kanisius, Yogyakarta, 1999, hlm.23.

¹⁴ Suwito, *Filsafah Pendidikan Akhlak Ibnu Maskawaih*, Belukar, Yogyakarta, 2004, hlm. 64.

¹⁵ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi Tesis Disertasi dan Karya Ilmiah*, Kencana, Jakarta, 2011, hlm. 16.

¹⁶ Marzuki, *Op.Cit*, hlm. 4.

Isi kitab Ushulu At-Tarbiyah Al-Islamiyah Wa Asalibuha Fi Al-Baiti Wa Al-Madrasati Wa Al- Mujtama'i yang dianalisis baik dari sisi materi, bahasa maupun isi penulisnya, di harapkan bisa memberikan gambaran mengenai apa konsep pendidikan Aqidah dalam kitab tersebut. Sehingga akan memunculkan wacana mengenai hakikat pendidikan Aqidah.

